

ABSTRAK

UNESCO yaitu organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan perserikatan bangsa-bangsa, mengumumkan bahwa kota Bandung sudah tercatat sebagai salah satu dalam jaringan kota kreatif UNESCO. Hal itu disampaikan oleh Direktur Jendral UNESCO, Irina Bekova. Bandung adalah kota kedua yang terdaftar di UNESCO *Creative City Network (UCCN)*. Bandung dinyatakan kedalam jaringan kota kreatif UNESCO pada tahun 2015 (Zeynitta Gibbons,2015). Bandung memiliki total 2.475 seniman yang terdaftar dalam acara ulang tahun kota Bandung pada tahun 2017. Pada seni tari melibatkan 47 kelompok dengan jumlah 1.316 seniman. Seni musik melibatkan 45 kelompok dengan jumlah 120 musisi. Seni Rupa melibatkan 15 kelompok dengan 225 seniman, Sastra melibatkan 25 kelompok dengan 196 seniman, dan teater melibatkan 24 kelompok dengan 618 seniman (Artspace,2017). Selama ini, masalah ruang pameran memang menjadi persoalan bagi seniman, khususnya seniman Bandung yang menggeluti bidang seni lukis. (Iman Herdiana, 2018). Jumlah galeri seni di Kota Bandung yang hanya berjumlah 8 galeri. (Abdul Aris, 2018) Jumlah galeri yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya seniman yang terdapat di Kota Bandung, padahal Bandung adalah kota kreatif. Jadi penulis membuat galeri untuk para seniman di Kota Bandung, karena jumlah ruang pameran memang menjadi masalah para seniman, khususnya seniman lukis di Kota Bandung.

ABSTRACT

UNESCO, namely the organization of education, science and culture of the union of nations, announced that the city of Bandung has been listed as one of the networks of the creative city of UNESCO. This was stated by the Director General of UNESCO, Irina Bekova. Bandung is the second city registered with UNESCO Creative City Network (UCCN). Bandung was declared into the UNESCO creative city network in 2015 (Zeynitta Gibbons, 2015). Bandung has a total of 2,475 artists registered in the Bandung city anniversary event in 2017. The dance involves 47 groups with 1,316 artists. The art of music involves 45 groups with 120 musicians. Fine Arts involves 15 groups with 225 artists, Literature involves 25 groups with 196 artists, and theater involves 24 groups with 618 artists (Artspace, 2017). So far, the problem of exhibition space has indeed become a problem for artists, especially Bandung artists who are involved in the field of painting. (Faith Herdiana, 2018). The number of art galleries in the city of Bandung is only 8 galleries. (Abdul Aris, 2018) The number of galleries available is not comparable to the number of artists in Bandung, even though Bandung is a creative city. So the author created a gallery for artists in the city of Bandung, because the amount of exhibition space is indeed a problem for artists, especially painting artists in the city of Bandung.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR PUSTAKA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
1.1 Identifikasi Masalah	2
1.2 Ide Gagasan	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Manfaat Perancangan	3
1.6 Batasan Perancangan	3
1.7 Sistematika Penulisan	3
BAB II LITERATUR TENTANG PERANCANGAN GALERI DAN KAFE	
2.1 Galeri.....	5
2.1.1 Pengertian Galeri.....	5
2.1.2 Klasifikasi Galeri	6
2.1.3 Tujuan Galeri.....	7
2.1.4 Fungsi Galeri	7
2.1.5 Persyaratan Ruang Pamer Galeri.....	7
2.1.6 Tata Cara Memajang Koleksi Pada Galeri.....	8
2.1.7 Tata Pola Sirkulasi Pada Galeri.....	9
2.1.8 Pencahayaan Pada Galeri.....	9

2.1.9	Sistem Penghawaan pada Galeri.....	11
2.1.10	Ergonomi Pada Galeri.....	12
2.1.11	Jenis Pameran.....	13
2.1.12	Pengguna Galeri.....	14
2.1.3	Ruang Pameran.....	14
2.2	Definisi Seni Menurut Para Ahli.....	16
2.3	Kafe	17
2.3.1	Definisi Café	17
2.3.2	Standarisasi Café	18
2.3.3	Syarat Kondisi Café	18
2.3.4	Teknik Penyajian/Pelayanan	19
2.3.5	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Kafe.....	20
2.3.6	Tata Cahaya Café.....	21
2.3.7	Ergonomi Café	22
2.3.7.1	Ergonomi Ruang makan.....	22
2.4	Studi Banding	26
2.4.1	Lawangwangi Creative Space.....	26
2.4.2	Selasar Sunaryo	29
2.4.3	NuArt	32
BAB III PROGRAM PERANCANGAN DAN DESKRIPSI PROYEK GALERI DAN KAFE		
3.1	Deskripsi Proyek	35
3.2	Deskripsi Site	36
3.2.1	Analisa Site	36
3.2.2	Analisa Bangunan	38
3.3	Identifikasi User	39
3.3.1	Identifikasi User Galeri.....	39
3.3.2	Identifikasi User Kafe.....	40
3.4	Flow Activity	41
3.4.1	Flow OB	42
3.4.2	Flow Chef	42
3.4.3	Flow Keamanan	42

3.4.4	Flow Pengunjung	42
3.4.5	Flow Waitress.....	42
3.4.6	Flow Seniman.....	42
3.5	Bubble Diagram	43
3.6	Matriks	43
3.7	Tabel Kebutuhan Ruang.....	44
3.8	Zoning Blocking.....	46
3.9	Ide Implementasi.....	47
3.10	Sketsa Ide.....	48

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR GALERI DAN KAFE DI BANDUNG

4.1	Site Plan Eks Bank Pacific.....	50
4.2	General Plan.....	51
4.3	General Section.....	52
4.4	Galeri.....	52
4.4.1	Ceiling Plan Galeri.....	52
4.4.2	Layout Furniture Galeri.....	53
4.4.3	Floor Plan Galeri.....	53
4.4.4	Section Galeri.....	54
4.4.5	Perspective Galeri.....	54
4.5	Kafe.....	56
4.5.1	Ceiling Plan Kafe.....	56
4.5.2	Layout Furniture Kafe.....	56
4.5.3	Floor Plan Kafe.....	57
4.5.4	Section Kafe.....	57
4.5.5	Perspective Kafe.....	58
4.6	Detail Interior.....	59
4.6.1	Detail Floor.....	59
4.6.2	Detail Display Art.....	60
4.6.3	Detail Window.....	60
4.6.4	Detail Partition.....	61
4.6.5	Detail Ceilling Bar.....	61
4.6.6	Detail Track Light.....	62

4.7	Detail Furniture.....	62
4.7.1	Detail Display Art.....	62
4.7.2	Detail Pedestal.....	63
4.7.3	Detail Pedestal.....	63
4.7.4	Detail Cashier Table.....	64
4.7.5	Detail Dinning Table.....	64
4.7.6	Detail Dinning Chair.....	65

BAB V SIMPULAN

5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencahayaan.....	11
Tabel 2.2 Jarak Pandang Manusia	12
Tabel 3.1 kelebihan dan kekurangan Bank Pacific.....	38
Tabel 3.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Table Service	19
Gambar 2.2 Counter Service	19
Gambar 2.3 Ukuran Meja Optimal	24
Gambar 2.4 Ukuran Meja Optimal	25
Gambar 2.5 Jarak Bersih Antar Sudut Meja	26
Gambar 2.6 Jarak Bersih Antar Sudut Meja	26
Gambar 2.7 Lawangwangi Creative Space	27
Gambar 2.8 Interior Lawangwangi	28
Gambar 2.9 Interior Lawangwangi	28
Gambar 2.10 Interior Lawangwangi	29
Gambar 2.11 Area Depan Selasar Sunaryo	29
Gambar 2.12 Interior Selasar Sunaryo	30
Gambar 2.13 Interior Selasar Sunaryo	31
Gambar 2.14 Interior Selasar Sunaryo	31
Gambar 2.15 Interior Selasar Sunaryo	32
Gambar 2.16 Fasad NuArt	32
Gambar 2.17 Interior NuArt	33
Gambar 2.18 Interior NuArt	33
Gambar 2.19 Interior NuArt	34
Gambar 2.20 Interior NuArt	34
Gambar 3.1 Maps Gedung Eks Bank Pacific	36
Gambar 3.2 Tampak Fasad Eks Bank Pacific	37
Gambar 3.3 zoning blocking lantai 1	46
Gambar 3.4 zoning blocking lantai 2	46
Gambar 3.5 Bangunan Bank BJB jalan Braga	47
Gambar 3.6 Sketsa Ide Galeri	48
Gambar 3.7 Sketsa Ide Galeri	49
Gambar 4.1 Site Plan	50
Gambar 4.2 General Plan 1 st Floor	51

Gambar 4.3 General Plan 2 nd Floor.....	51
Gambar 4.4 General Section.....	52
Gambar 4.5 Ceiling Plan Gallery.....	52
Gambar 4.6 Layout Furniture Gallery.....	53
Gambar 4.7 Floor Plan Gallery.....	53
Gambar 4.8 Section Gallery.....	54
Gambar 4.9 Perspective Gallery.....	54
Gambar 4.10 Perspective Gallery.....	55
Gambar 4.11 Perspective Gallery.....	55
Gambar 4.12 Ceiling Plan Café.....	56
Gambar 4.13 Layout Furniture Café.....	56
Gambar 4.14 Floor Plan Café.....	57
Gambar 4.15 Section A-A' Café.....	57
Gambar 4.16 Section B-B' Café.....	58
Gambar 4.17 Perspective Café.....	58
Gambar 4.18 Perspective Café.....	59
Gambar 4.19 Detail Interior.....	59
Gambar 4.20 Detail Interior.....	60
Gambar 4.21 Detail Interior.....	60
Gambar 4.22 Detail Interior.....	61
Gambar 4.23 Detail Interior.....	61
Gambar 4.24 Detail Interior.....	62
Gambar 4.25 Detail Furniture.....	62
Gambar 4.26 Detail Furniture.....	63
Gambar 4.27 Detail Furniture.....	63
Gambar 4.28 Detail Furniture.....	64
Gambar 4.29 Detail Furniture.....	64
Gambar 4.30 Detail Furniture.....	65